

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan & Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2022:14). Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan hasil pengimplementasian Quantum learning untuk meningkatkan pemahaman materi bahasa Arab di pondok pesantren Islam Ibnu Mas'ud.

Jenis penelitian ini mengacu pada penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, Zainal 2009). Dengan demikian, bahwa penelitian ini ditujukan untuk memberikan atau menawarkan sebuah metode pembelajaran yang nantinya bisa diterapkan di Pondok Pesantren Islam Ibnu Mas'ud sehingga pembelajarannya semakin menyenangkan dan tidak membosankan agar para peserta didik mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh para guru.

B. Populasi & Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pondok pesantren Islam Ibnu Mas'ud Tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 258 orang:

kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VII	24	24	48
VIII	28	24	52
IX	24	19	43
X	20	23	43
XI	15	24	39
XII	16	17	33
Jumlah			258

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Pondok Pesantren Islam Ibnu Mas'ud

b. Sampel

Menurut Suharsimi (2010:95) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan teknik populasi random yang diambil dari populasi tersebut. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A putra yang berjumlah 28 orang, dikarekan kelas putra dan kelas putri terpisah dan tidak ada peluang untuk peneliti masuk ke kompleks putri sehingga peneliti hanya menjadikan kelas VIII A putra sebagai sampel pada penelitian kali ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Islam Ibnu Mas'ud yang terletak di Jln. Haji Omar Said (HOS) Cokroaminoto, Suryawangi Labuhan Haji Kecamatan. Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat 83616.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini merupakan syarat mutlak dalam sebuah penelitian yang bersifat ilmiah. Maka cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat keadaan ataupun perilaku dalam penelitian (Fathoni, 2006). Hampir sejalan dengan (Sudjana, 2020) yang menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada gejala-gejala yang sedang diteliti.

Observasi merupakan sebuah proses mengamati dan mencatat fenomena atau gejala yang sedang diteliti. Artinya adalah observasi tidak hanya sebatas pada pengamatan yang sedang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung (Sofran & Masri, 1995). Metode observasi ini dilaksanakan guna pengumpulan data secara langsung dengan mengamati peserta didik dan pendidik pada saat proses pembelajaran.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi yaitu, dimana peneliti terlibat langsung secara aktif dalam lapangan dan aktif secara langsung dalam objek yang akan diteliti. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan terhadap pengumpulan data ini adalah dimana nantinya peneliti akan mengamati kegiatan guru dalam proses pembelajaran Ilmu Nahwu, dimana peneliti melakukan hal ini untuk lebih mengetahui tentang pelaksanaan pembelajarannya.

2. Tes

Tes adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditunjukkan kepada testee agar menghasilkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Pengertian tes sebagai alat pengumpulan data adalah serentetan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang baik secara pribadi maupun berkelompok (Ahmad Tanzeh, 2011: 83).

Jadi tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa (Sulistyorini, 2009: 92).

Hasil pekerjaan siswa dalam tes digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam yaitu (E. Mulyasa, 2005: 100).

a. Pre-test

Tes awal atau pre-tes adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan siswa dalam kelas serta mengetahui tingkat persiapan siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan.

Fungsi pre tes antara lain:

- 1) Untuk mempersiapkan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam belajar.
- 3) Untuk mengetahui kapasitas awal dimiliki siswa mengenai bahan ajaran yang akan dipelajari

4) Untuk mengetahui langkah awal proses pembelajaran yang harus diawali darimana dari mananya.

b. Post-test

Post test yaitu tes yang diberikan kepada setiap siswa pada akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran. Adapun kriteria nilai dari hasil test ini adalah sebagai berikut (Oemar Hamalik, 1989: 112).

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-10	Angka 0-100	kriteria
A	4	9,0 - 10	90-100	Sangat baik
B	3	8,0 - 8,9	80-89	Baik
C	2	7,0 - 7,9	70-79	Cukup
D	1	5,1 - 6,9	51-69	Kurang
E	0	0 - 5,0	0-50	Sangat kurang

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur pencapaian para siswa setelah mempelajari materi bahasa Arab.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan muncul dari pewawancara dan jawaban datang dari pihak yang diwawancarai (Fathoni, 2006). Menurut Gulo (2002) wawancara adalah seni komunikasi yang berlangsung antara responden dan peneliti. Sedangkan Hadi & Haryono (2005) berpendapat bahwa wawancara merupakan sebuah percakapan antar

dua orang dengan maksud dan tujuan tertentu, seperti: sebuah kejadian, fenomena, organisasi, kelompok, individu, perasaan, motivasi, tuntutan, keharusan, kepedulian dan lainnya. Wawancara ini dilaksanakan dengan menanyakan langsung kepada narasumber sebagai subyek yang diteliti guna mendapat data yang akurat. Sedangkan menurut (Rochiati Wiriadmadja, 2008) metode wawancara adalah proses untuk mendapatkan keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab abertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Dengan kata lain, bahwasanya wawancara merupakan suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dalam kelas yang dilihat dari sudut pandangan orang lain.

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (Sugiyono, 2008) yang mana wawancara ini termasuk kategori wawancara mendalam atau in-dept interview. Wawancara semi terstruktur adalah proses tanya jawab yang menggunakan pedoman wawancara dan berasal dari pengembangan topik permasalahan kemudian mengajukan pertanyaan dan penggunaannya secara lebih fleksibel dari pada wawancara biasanya. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah membantu peneliti mendalami permasalahan yang sedang diselidiki. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat guna pengumpulan data dengan menggunakan alat perekam suara seperti handphone dan recorder.

Dalam penelitian ini metode wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang berkenaan dengan catatan, transkrip,

buku, majalah, prasasti, album, surat kabar, motulensi, rapat, agenda dan lain-lain (S Arikunto, 2021). Catatan peristiwa yang telah lalu dapat disebut sebagai dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini berupa profil Pondok Pesantren Islam Ibnu Mas'ud, profil guru, profil siswa serta dokumen lain yang berkaitan langsung dengan kondisi atau keadaan obyek peneliti serta memberikan gambaran umum terkait tentang obyek peneliti terhadap pengimplementasian metode Quantum Learning pada pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi bahasa Arab di pondok pesantren Islam Ibnu Mas'ud. Dimana dengan adanya metode dokumentasi ini peneliti bisa mendapatkan data-data yang akurat seperti foto maupun data-data lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menambahkan data yang valid selama penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur data, dengan mengelompokkan ke dalam pola tertentu, kategori maupun satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayogo dan Ahmad Tanzeh bahwasanya analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran serta verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis maupun ilmiah (Ibid:95-96), adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Tehnik kuantitatif di lakukan dengan tes pelajaran bahasa Arab pada siswa dan perhitungan data berdasarkan persentase dari nilai yang diperoleh melalui soal setelah selesai melakukan suatu pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode quantum learning. Data yang sudah ada

kemudian dianalisis atau diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut: a) membuat rekapitulasi nilai pelajaran bahasa Arab. b) menghitung rata-rata nilai. c) menghitung persentase nilai.

Untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa pada pembedajaran bahasa Arab dengan metode quantum learning maka data yang diperlukan berupa hasil belajar yang diperoleh dari hasil belajar atau nilai tes siswa.

Dalam hal ini akan digunakan persentase, mean dan standar deviasi. Tehnik persentase nantinya akan digunakan untuk mengetahui kualitas para siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan dalam belajar sehingga dapat diketahui jumlah siswa yang mengalami peningkatan. Sedangkan mean nantinya akan digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata yang telah di peroleh oleh para siswa dalam belajar sehingga dari sini nantinya akan dapat di ketahui ada tidaknya peningkatan nilai rata-rata mereka setelah memperoleh irtervensi tindakan. Adapun standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran peningkatan yang terjadi pada diri siswa setelah memperoleh intervensi. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan: } P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Tabel Penggolongan Nilai Siswa

No	Nilai	Presentase%	Kategori
1	≥ 80	100	\geq Tuntas
2	≤ 80	100	\leq Tidak Tuntas

Suatu tindakan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswamampu mencapai kriteria yang telah peneliti tentukan yaitu diatasskor 80, dan siswa

yang mencapai nilai dibawah angka skor 80 maka dinyatakan pembelajaran yang tidak tuntas.

